

Transformasi Digital dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Lombok Utara

Adi Purmanto¹, Ridha Nurul Hayati²

¹²Akademi Bisnis Lombok

Email: adipurmanto@akbil.ac.id

Article Info

Article history:

Received: 24, Mei, 2026

Revised: 25, Mei, 2026

Accepted: 27, Mei, 2026

Publish: 30, Mei, 2026

Keywords:

Transformasi Digital;
Sumber Daya Manusia;
Literasi Digital;

Abstract

Transformasi digital merupakan salah satu perkembangan teknologi yang memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan, ekonomi, pelayanan publik, dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran transformasi digital dalam pengembangan sumber daya manusia di Kabupaten Lombok Utara serta mengidentifikasi berbagai tantangan dan upaya yang diperlukan dalam mendukung peningkatan kualitas SDM di era digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen yang relevan dengan transformasi digital dan pengembangan SDM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan ekonomi masyarakat melalui UMKM digital, peningkatan pelayanan publik, serta penguatan literasi digital masyarakat. Transformasi digital juga membuka peluang kerja baru berbasis teknologi dan mendorong masyarakat untuk lebih kreatif dan inovatif. Namun demikian, pelaksanaan transformasi digital di Kabupaten Lombok Utara masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur internet, rendahnya literasi digital, kurangnya fasilitas teknologi, dan belum meratanya pemanfaatan teknologi di berbagai sektor. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, sektor swasta, dan masyarakat dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur digital, pelatihan keterampilan teknologi, serta penguatan literasi digital guna menciptakan sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan berdaya saing di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0

This is an open access article under the [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Corresponding Author:

Adi Purmanto

Akademi Bisnis Lombok

Email: adipurmanto@akbil.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi digital saat ini berlangsung sangat cepat dan telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi digital tidak lagi hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi telah menjadi bagian penting dalam bidang pendidikan, ekonomi, pemerintahan, kesehatan, industri, hingga aktivitas sosial masyarakat. Kehadiran internet, media sosial, kecerdasan buatan, komputasi awan, dan berbagai aplikasi digital telah menciptakan pola kehidupan baru yang lebih modern, efektif, dan efisien.

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi digital saat ini, transformasi digital menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Teknologi digital diharapkan mampu menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperkuat pembangunan ekonomi, dan menciptakan sumber daya manusia yang unggul, kreatif, serta mampu bersaing di tingkat global. Transformasi digital tidak hanya terjadi di wilayah Perkotaan, tetapi juga mulai berkembang di Daerah-daerah Kabupaten, termasuk Kabupaten Lombok Utara (KLU). Pemanfaatan teknologi digital di KLU kini menjadi kebutuhan penting dalam mendukung aktivitas pendidikan, ekonomi, pemerintahan, maupun pengembangan Sumber Daya Danusia (SDM). Di tengah persaingan global dan perkembangan Revolusi Industri 4.0, kualitas SDM menjadi faktor utama dalam menentukan kemajuan suatu daerah.

Transformasi digital merupakan proses perubahan dari sistem konvensional menuju sistem berbasis teknologi digital yang lebih efektif, efisien, dan modern. Kehadiran internet, media sosial, aplikasi digital, serta sistem informasi telah memberikan peluang baru bagi masyarakat untuk memperoleh akses informasi, meningkatkan keterampilan, dan memperluas kesempatan kerja. Oleh karena itu, kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital menjadi bagian penting dalam pengembangan kualitas SDM.

Di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, pengembangan SDM menjadi faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu Daerah terlebih khusus di KLU. SDM yang unggul tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi, memiliki kreativitas, inovasi, dan kemampuan literasi digital yang baik. Penguasaan teknologi digital menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif dan berbasis teknologi. Selain itu, perkembangan teknologi digital juga memberikan dampak besar terhadap dunia kerja dan pengembangan SDM. Masyarakat dituntut untuk memiliki kemampuan literasi digital, kreativitas, inovasi, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah. Berbagai jenis pekerjaan baru bermunculan seiring berkembangnya teknologi digital, seperti digital marketing, content creator, data analyst, programmer, dan pengelola media sosial.

Namun demikian, perkembangan teknologi digital juga menghadirkan berbagai tantangan, seperti kesenjangan akses teknologi, rendahnya literasi digital, keamanan data, serta penyebaran informasi palsu di media sosial. Oleh karena itu, diperlukan kesiapan masyarakat, pemerintah, dan lembaga pendidikan dalam menghadapi perkembangan teknologi digital agar pemanfaatannya dapat memberikan manfaat yang positif bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Lombok Utara (KLU) memiliki berbagai potensi Daerah, terutama pada sektor pariwisata, pertanian, perikanan, dan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Kawasan wisata seperti Gili Trawangan, Gili Air, dan Gili Meno menjadi salah satu penggerak ekonomi masyarakat. Namun, pengembangan potensi tersebut memerlukan SDM yang memiliki kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan inovasi digital.

Di sisi lain, transformasi digital di Kabupaten Lombok Utara masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur internet, rendahnya literasi digital masyarakat, serta belum meratanya kemampuan penggunaan teknologi di berbagai sektor. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan SDM berbasis digital masih perlu diperkuat agar masyarakat mampu bersaing di era modern.

Melalui transformasi digital, masyarakat dapat memperoleh akses pendidikan dan pelatihan secara lebih luas, meningkatkan kemampuan kerja, mengembangkan usaha berbasis digital, serta menciptakan inovasi baru dalam kegiatan ekonomi dan pelayanan publik. Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya menjadi alat teknologi, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam meningkatkan kualitas dan daya saing SDM di Kabupaten Lombok Utara.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk membahas Peran Transformasi Digital Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Lombok Utara serta berbagai tantangan dan upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung peningkatan kualitas SDM di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai peran transformasi digital dalam pengembangan sumber daya manusia di Kabupaten Lombok Utara. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami fenomena sosial yang berkaitan dengan perkembangan teknologi digital, kondisi sumber daya manusia, serta berbagai tantangan dan peluang yang muncul di era digital.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan (library research). Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen pemerintah, hasil penelitian terdahulu, serta sumber informasi lain yang relevan dengan transformasi digital dan pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan berbagai referensi yang berkaitan dengan perkembangan teknologi digital, Revolusi Industri 4.0, Society 5.0, dan kondisi pembangunan daerah.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan dan menjelaskan informasi secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana Peran Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten Lombok Utara, termasuk dalam bidang pendidikan, ekonomi, pelayanan publik, dan pengembangan keterampilan masyarakat.

Melalui metode penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai pentingnya transformasi digital dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia serta berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Transformasi Digital dalam Pengembangan Pendidikan

Transformasi digital memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan pendidikan di Kabupaten Lombok Utara (KLU). Pemanfaatan teknologi digital dalam bidang pendidikan membantu masyarakat memperoleh akses pembelajaran yang lebih luas dan mudah. Kehadiran internet, aplikasi pembelajaran daring, media sosial, dan berbagai platform edukasi memungkinkan peserta didik untuk memperoleh informasi secara cepat tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.

Dalam proses pembelajaran, teknologi digital membantu guru dan tenaga pendidik menciptakan metode belajar yang lebih interaktif dan efektif. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan aplikasi pembelajaran online dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, digitalisasi juga membantu mahasiswa dan pelajar dalam mengembangkan kemampuan literasi digital yang sangat dibutuhkan di era modern.

Namun demikian, pelaksanaan digitalisasi pendidikan di KLU masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan jaringan internet di beberapa wilayah serta kurangnya fasilitas teknologi pendukung pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan infrastruktur digital dan pelatihan penggunaan teknologi bagi tenaga pendidik maupun Masyarakat serta penyiapan kelengkapan perangkat peralatan pendukung.

2. Peran Transformasi Digital dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Transformasi digital juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi masyarakat. Pemanfaatan teknologi digital membantu pelaku usaha, khususnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dalam memperluas pemasaran produk melalui media sosial dan platform e-commerce.

Masyarakat kini dapat memasarkan produk lokal secara lebih luas tanpa harus bergantung pada pemasaran konvensional. Produk-produk lokal seperti kerajinan tangan, hasil pertanian, makanan khas, dan produk wisata memiliki peluang untuk dikenal oleh pasar nasional bahkan internasional melalui pemasaran digital.

Selain itu, perkembangan ekonomi digital juga membuka peluang pekerjaan baru bagi masyarakat, terutama generasi muda. Berbagai profesi berbasis digital mulai berkembang, seperti digital marketing, content creator, admin media sosial, desain grafis, dan pengelola toko online. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital mampu menjadi sarana dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat.

Meskipun demikian, rendahnya kemampuan literasi digital dan keterbatasan pengetahuan teknologi masih menjadi hambatan bagi sebagian pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

3. Transformasi Digital dalam Pelayanan Publik

Penerapan transformasi digital dalam pelayanan publik memberikan perubahan terhadap sistem pemerintahan yang lebih efektif dan efisien. Digitalisasi pelayanan publik membantu masyarakat memperoleh layanan administrasi secara lebih cepat, mudah, dan transparan. Pemanfaatan sistem berbasis digital dalam sistem pemerintahan dapat mengurangi proses birokrasi yang panjang serta semakin meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Selain itu, penyebaran informasi pemerintahan melalui media digital juga membantu masyarakat memperoleh informasi secara cepat dan akurat.

Di Kabupaten Lombok Utara, transformasi digital dalam pelayanan publik masih memerlukan pengembangan lebih lanjut, terutama dalam peningkatan kualitas infrastruktur teknologi dan kemampuan aparatur pemerintah dalam mengoperasikan sistem digital.

4. Pengembangan SDM melalui Literasi Digital

Pengembangan sumber daya manusia di era digital seperti sekarang ini sangat berkaitan dengan kemampuan literasi digital Masyarakatnya. Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital secara bijak dan produktif. Masyarakat yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik akan lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan dunia kerja. Kemampuan tersebut

meliputi penggunaan internet, pengelolaan informasi digital, komunikasi digital, hingga kemampuan memanfaatkan teknologi untuk kegiatan ekonomi dan pendidikan.

Transformasi digital mendorong masyarakat untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan peluang baru. Generasi muda memiliki peluang besar untuk mengembangkan kemampuan teknologi sehingga mampu bersaing di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Namun demikian, rendahnya tingkat literasi digital masyarakat masih menjadi tantangan dalam pengembangan SDM di Kabupaten Lombok Utara. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan edukasi digital secara berkelanjutan agar masyarakat mampu memanfaatkan teknologi secara optimal serta penyiapan sarana dan prasarana pendukung yang memadai.

5. Tantangan Transformasi Digital di Kabupaten Lombok Utara

Meskipun transformasi digital memberikan banyak manfaat, pelaksanaannya di Kabupaten Lombok Utara masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

1. Keterbatasan akses internet di beberapa wilayah pedesaan.
2. Rendahnya kemampuan literasi digital masyarakat.
3. Kurangnya fasilitas dan perangkat teknologi.
4. Belum meratanya pemanfaatan teknologi di sektor pendidikan dan ekonomi.
5. Kurangnya pelatihan keterampilan digital bagi masyarakat.

Tantangan tersebut dapat memengaruhi proses pengembangan SDM dan menghambat pemanfaatan teknologi digital secara optimal.

6. Upaya Pengembangan SDM di Era Transformasi Digital

Untuk mendukung pengembangan SDM di era digital, diperlukan berbagai upaya yang melibatkan pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:

- Meningkatkan pembangunan infrastruktur internet,
- Memperluas dan memperbanyak pelatihan literasi digital,
- Mendukung pengembangan UMKM berbasis digital,
- Meningkatkan kualitas pendidikan teknologi,
- Mendorong generasi muda untuk berinovasi dalam bidang digital.

Melalui upaya tersebut, transformasi digital diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang unggul, kreatif, inovatif, dan mampu bersaing dalam perkembangan global.

Tabel : Peran, Tantangan dan Upaya Pengembangan dari Transformasi Digital

No	Peran Transformasi Digital	Tantangan Transformasi Digital	Upaya Pengembangan
1	Meningkatkan akses pendidikan melalui pembelajaran digital dan platform online	Keterbatasan jaringan internet di beberapa wilayah	Peningkatan pembangunan infrastruktur internet
2	Membantu proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan efektif	Kurangnya fasilitas teknologi pendukung Pendidikan	Penyediaan sarana dan prasarana teknologi Pendidikan

3	Mendukung pengembangan UMKM melalui pemasaran digital dan e-commerce	Rendahnya kemampuan literasi digital pelaku UMKM	Pelatihan digital marketing dan pengelolaan usaha digital
4	Membuka peluang pekerjaan baru berbasis teknologi digital	Kurangnya keterampilan digital masyarakat	Pelatihan keterampilan teknologi dan literasi digital
5	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik	Kemampuan aparatur dalam penggunaan teknologi masih terbatas	Pelatihan penggunaan sistem digital bagi aparatur pemerintah
6	Mempermudah masyarakat memperoleh akses informasi	Penyebaran informasi palsu dan penyalahgunaan media sosial	Edukasi penggunaan media digital secara bijak
7	Mendorong kreativitas dan inovasi generasi muda	Kurangnya dukungan terhadap inovasi digital	Dukungan program inovasi dan kewirausahaan digital
8	Membantu pengembangan ekonomi masyarakat berbasis teknologi	Belum meratanya pemanfaatan teknologi di berbagai sektor	Pemerataan transformasi digital di sektor pendidikan dan ekonomi
9	Meningkatkan kemampuan literasi digital masyarakat	Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya teknologi digital	Sosialisasi dan edukasi literasi digital secara berkelanjutan
10	Mendukung peningkatan daya saing SDM di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0	Kesenjangan akses teknologi antara wilayah perkotaan dan pedesaan	Kerja sama pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam pengembangan digitalisasi

Berdasarkan hasil pembahasan, transformasi digital memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia di Kabupaten Lombok Utara. Digitalisasi memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan, ekonomi, pelayanan publik, dan pengembangan keterampilan masyarakat. Namun, keberhasilan transformasi digital juga memerlukan dukungan infrastruktur, peningkatan literasi digital, serta kerja sama berbagai pihak agar pengembangan SDM dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Transformasi digital memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia di Kabupaten Lombok Utara. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi, pelayanan publik, dan dunia kerja. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang bagi masyarakat untuk memperoleh akses

informasi, meningkatkan keterampilan, memperluas kesempatan kerja, serta mengembangkan usaha berbasis digital.

Bidang pendidikan, transformasi digital membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif melalui penggunaan media dan platform digital. Dalam bidang ekonomi, digitalisasi mampu mendukung perkembangan UMKM dan membuka peluang pekerjaan baru berbasis teknologi digital. Selain itu, penerapan sistem digital dalam pelayanan publik juga membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat.

Namun demikian, pelaksanaan transformasi digital di Kabupaten Lombok Utara masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur internet, rendahnya tingkat literasi digital masyarakat, kurangnya fasilitas teknologi, serta belum meratanya pemanfaatan teknologi di berbagai sektor. Tantangan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan SDM berbasis digital masih perlu ditingkatkan agar masyarakat mampu bersaing di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, sektor swasta, dan masyarakat dalam mendukung pengembangan transformasi digital. Upaya yang dapat dilakukan meliputi peningkatan pembangunan infrastruktur digital, penguatan literasi digital, pelatihan keterampilan teknologi, serta dukungan terhadap pengembangan UMKM berbasis digital. Dengan adanya dukungan tersebut, transformasi digital diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang unggul, kreatif, inovatif, adaptif, dan berdaya saing guna mendukung kemajuan pembangunan di Kabupaten Lombok Utara.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan untuk mendukung pengembangan transformasi digital dan peningkatan sumber daya manusia di Kabupaten Lombok Utara, antara lain:

1. Pemerintah Daerah diharapkan dapat meningkatkan pembangunan dan pemerataan infrastruktur internet, terutama di wilayah pedesaan yang masih memiliki keterbatasan akses teknologi digital.
2. Lembaga pendidikan perlu meningkatkan penerapan pembelajaran berbasis digital serta memberikan pelatihan literasi digital kepada guru, tenaga pendidik, dan peserta didik agar mampu mengikuti perkembangan teknologi secara optimal.
3. Masyarakat diharapkan lebih aktif dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan digital melalui pelatihan, seminar, maupun pemanfaatan media pembelajaran daring sehingga mampu bersaing di era digital.
4. Pelaku UMKM perlu didorong untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran, promosi, dan pengelolaan usaha guna meningkatkan produktivitas dan daya saing produk lokal.
5. Pemerintah dan sektor swasta perlu bekerja sama dalam menyediakan program pelatihan keterampilan digital bagi generasi muda agar tercipta sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan siap menghadapi perkembangan dunia kerja berbasis teknologi.
6. Perlu adanya edukasi mengenai penggunaan teknologi digital secara bijak dan aman guna mengurangi dampak negatif digitalisasi, seperti penyebaran informasi palsu, penyalahgunaan media sosial, dan ancaman keamanan data.
7. Dengan adanya berbagai upaya tersebut, transformasi digital diharapkan dapat berjalan secara optimal dan mampu mendukung terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, adaptif, serta berdaya saing dalam mendukung pembangunan daerah di Kabupaten Lombok Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, A. (2021). *Transformasi Digital dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrajit, R. E. (2016). *Konsep dan Strategi Electronic Government*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2022). *Literasi Digital Nasional 2022*. Jakarta: Kominfo RI.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. (2020). *Transformasi Digital dan Tantangan Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Oktareza, D., Noor, A., Saputra, E., & Yulianingrum, A. V. (2024). Transformasi Digital 4.0: Inovasi yang Menggerakkan Perubahan Global. *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial dan Humaniora*, 2(3), 661-672.
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2019). "Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Perubahan Sosial." *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 5(2), 22-27.
- Sudiantini, D., Ayu, M. P., Aswan, M. C. A. S., Prastuti, M. A., & Apriliya, M. (2023). Transformasi digital: Dampak, tantangan, dan peluang untuk pertumbuhan ekonomi digital. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 21-30.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tapscott, D. (2015). *The Digital Economy: Promise and Peril in the Age of Networked Intelligence*. New York: McGraw-Hill Education.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- World Economic Forum. (2020). *The Future of Jobs Report 2020*. Geneva: World Economic Forum.